

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Seiring perkembangan zaman, dunia pendidikan betul-betul sangat di perhatikan oleh pemerintah agar proses pembelajaran maksimal. Dalam pendidikan juga melewati beberapa reformasi dengan segala kebijakan-kebijakan otonomisasi pada satuan pendidikan, dan berujung pada perluasan kewenangan guru dalam mengembangkan pembelajaran, hal ini digerakkan sejak akhir abad ke-20 pada semua aspek pendidikan. Selain itu perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru di tuntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, dan guru juga bisa memanfaatkan benda-benda yang ada disekitar dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Oleh karena itu tidak ada batasan benda-benda atau alat-alat untuk dijadikan sebagai media pembelajaran selama benda-benda atau alat-alat tersebut bisa mengantarkan pesan baik kepada peserta didik/penerima pesan, selain alat atau benda kita juga bisa memanfaatkan keberadaan lingkungan sekitar sebagai penunjang sarana pendidikan. Disamping itu

guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya jika media tersebut belum tersedia. Ada beberapa pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pembelajaran, yang meliputi:¹ Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, seluk-beluk proses belajar, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan, nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran, pemilihan dan penggunaan media, berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan, media pendidikan dalam setiap mata pelajaran dan usaha inovasi dalam media pendidikan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Jadi para guru bisa mengembangkan media sumber belajar sebagai penunjang berhasilnya proses belajar mengajar sehingga berlangsung secara kondusif. Guru juga bisa memanfaatkan benda-benda atau alat-alat lingkungan sekitar sekolah, sekitar rumah siswa yang tentunya benda atau alat tersebut memiliki pesan untuk mengantarkan para siswa dalam setiap materi yang akan di ajarnya. Bagaimana media yang baik untuk sekolah yang lokasinya di desa ataupun di kota. Media yang dipilih juga diharuskan memiliki keterikatan dengan materi pelajaran.²

¹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Pt.Raja Grafindo Persada), 2013

²Ibid

Pada kesempatan ini peneliti melakukan risert manfaat media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA di sekolah yang berlokasi di sekolah MI.Nurul Yaqin yang beralamat di Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. Di sekolah ini kurangnya kesadaran orang tua siswa akan manfaat dan keefektifan penggunaan dari media lingkungan terhadap keaktifan siswa juga sangat berpengaruh untuk hasil belajar siswa, padahal sudah ada beberapa media yang telah disediakan oleh sekolah MI.Nurul Yaqin ini untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar. Dengan harapan siswa di sekolah ini dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Prinsip-prinsip penggunaan dan pengembangan media pembelajaran, yaitu media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, kegiatan kelompok, dll), media berbasis cetakan (buku, buku kerja/latihan, dll), media berbasis visual (gambar, grafik, dll), media berbasis audio-visual (video, film, dll), dan media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer). Dari beberap prinsip-prinsip yang telah diuraikan ini bisa dikembangkan oleh guru dengan tujuan proses pembelajaran akan lebih efektif, dan agar tidak monoton dan tidak membuat siswa merasa jenuh sehingga berdampak buruk bagi kegiatan belajar mengajar, selain itu akan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Dalam hal ini penulis memadukan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA karena

sebagaimana kita ketahui ³IPA mempelajari alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi, baik itu makhluk hidup atau benda mati. Jadi dalam pembelajaran IPA media lingkungan sekolah bisa dijadikan penyalur informasi kepada peserta didik agar informasi tersebut dapat diserap semaksimal mungkin karena media lingkungan sekolah bersifat fakta sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

Berangkat dari paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang keefektifan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA kelas IV di MI Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

B. Fokus Penelitian

Dari apa yang telah disampaikan diatas maka peneliti dapat menentukan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Sejauh mana efektifitas lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran IPA kelas IV di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan
2. Apa saja manfaat kepada sekolah dan manfaat kepada lingkungan dalam menerapkan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA kelas IV di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

³Trianto,*Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Perputakaan Nasional,2014) 136

C. Tujuan Penelitian

Dari apa yang telah disampaikan dari rumusan masalah diatas maka dalam penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana efektifitas lingkungan sekolah terhadap keefektifan pembelajaran IPA kelas IV di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan
2. Untuk mengetahui apa saja manfaat kepada sekolah dan manfaat kepada lingkungan dalam menerapkan media lingkungan sekitar pada pembelajaran IPA kelas IV di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan perubahan serta manfaat yang baik terhadap beberapa kalangan antara lain:

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini akan menjadi salah satu pengalaman yang baik untuk masa depan dan mampu membuka cakrawala pemikiran serta wawasan keilmuwan. Khususnya dapat mengetahui keefektifan media lingkungan sekitar dalam proses belajar mengajar serta dapat menerapkannya dalam semua pembelajaran Madrasah Ibtidaiyah.

2. Bagi IAIN Madura

Sebagai tambahan koleksi referensi di lingkungan IAIN Madura serta hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dasar pemikiran untuk melakukan penelitian berikutnya.

3. Bagi lembaga MI Nurul Yaqin

Sebagai bahan tambahan dan penyempurna terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah, khususnya dapat mengetahui keefektifan dalam menerapkan media lingkungan sekitar.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini menjelaskan tentang batasan atas variabel-variabel yang diteliti, populasi atau subjek dan lokasi penelitian di dalamnya juga menjabarkan variabel menjadi sub variabel dan indikator-indikatornya. Ruang lingkup penelitian ini adalah keefektifan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA kelas IV. Kemudian lingkupnya adalah keefektifan media lingkungan sekolah pada pembelajaran IPA kelas IV di MI.Nurul Yaqin Desa Badung Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan.

Batasan penelitian yang dimaksud disini penulis membatasinya sebagai berikut : (a). Keefektifan media lingkungan sekolah, (b). Pembelajaran IPA kelas IV MI. Pembelajaran IPA disini fokus pada satu materi.

F. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang akan didefinisikan oleh peneliti agar nantinya para pembaca dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini, dan pembaca memiliki persepsi serta pemahaman yang sejalan dengan penulis.

1. Lingkungan

Adapun yang dimaksud lingkungan disini adalah segala sesuatu yang berada di sekitar kita, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Dengan maksud lebih lanjut bahwa lingkungan tersebut dapat menjadi objek pengamatan, sarana atau tempat melakukan percobaan/penyelidikan dan sebagai tempat mendapatkan informasi. Maka dengan pengertian tersebut “lingkungan” merupakan sesuatu yang sangat penting baik sebagai wahana maupun sebagai objek pembelajaran IPA. Oleh karena itu boleh saja ada anggapan bahwa banyak sekolah miskin atau kekurangan buku sumber atau alat peraga praktik buatan pabrik, tetapi tidak akan ada sekolah yang kekurangan lingkungan sebagai sumber belajar.

2. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam Bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Elly yang dikutip dalam buku Trianto mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah

manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau herabal. Kesimpulannya media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.⁴

3. Pelajaran IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagai salah satu mata pelajaran di Sekolah Dasar mempunyai peran penting, sebab mata pelajaran ini bertujuan membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal itu juga dapat dipergunakan oleh siswa dalam mengenali lingkungan hidupnya/alam sekitarnya.

⁴ Ibid